

PELATIHAN BUDIDAYA SAWI DENGAN MEDIA TANAM POLYBAG MENUJU PEREKONOMIAN NORMAL DI DESA SAMBIREJO, WINONG, BOYOLALI

Yoga Wahyu Saputra¹, Unna Ria Safitri², Donna Setiawati³

¹Fakultas Pertanian, Universitas Boyolali

²Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

³Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Boyolali

Korespondensi : yogagupix@gmail.com

ABSTRACT

In the current conditions of the Covid-19 pandemic, people in Sambirejo Village, Winong, Boyolali. From an economic point of view, it has declined drastically because most of them work as traders and farmers, there are few buyers and the farmers find it difficult to sell their agricultural products. Through the UBY Community Service Program, students can provide training on cultivating mustard greens in polybags to save land. These mustard greens can be consumed alone instead of having to buy from traders and can save costs.

Kata kunci : *Pandemic, Economic, Polybags, Consumed*

PENDAHULUAN

Saat ini di Desa Sambirejo, Winong sedang dilanda permasalahan besar, yakni adanya pandemi Covid-19. Adanya virus tersebut memberikan dampak negatif di berbagai sektor, salah satunya di sektor ekonomi. Contohnya, kebanyakan di Desa Sambirejo bekerja sebagai pedagang yang penghasilannya menurun dikarenakan sepi pembeli. Dikarenakan menurunnya kegiatan masyarakat di luar rumah maka secara otomatis juga menimbulkan penurunan jumlah pembeli pada suatu usaha. Sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi berkurang. Diberlakukannya new normal saat ini dapat sedikit memberikan angin segar kepada masyarakat karena dapat memulai beraktivitas seperti biasanya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Yoga Wahyu Saputra Mahasiswa KKN Mandiri Universitas Boyolali mengadakan Pelatihan Budidaya Sawi dengan Media Tanam Polybag kepada masyarakat di Desa Sambirejo RT 05/06 RW 07, Winong, Boyolali. Pelatihan budidaya sawi merupakan salah satu alternatif untuk tetap mempertahankan kualitas pangan yang kita konsumsi. Melalui budidaya Sawi dirumah masing-masing maka otomatis yang dihasilkan akan terjaga kualitasnya sehingga sangat mendukung untuk daya tahan tubuh. Dalam pelaksanaan Kegiatan Budidaya Sawi dilakukan dengan metode penanaman secara sederhana dengan media polybag.

Selain hasil budidaya dengan media tanam polybag yang terjaga kualitasnya masyarakat juga mendapatkan berbagai keuntungan lain seperti: melatih ketrampilan budidaya di masa Pandemi, mengurangi aktivitas untuk berkumpul dengan orang banyak karena tidak harus membeli sayur di pasar dan menghemat pengeluaran dalam rumah tangga sehingga perekonomian di masyarakat Desa Sambirejo menjadi Normal. Atas latar belakang tersebut, KKN Universitas Boyolali di Desa Sambirejo menggunakan latar belakang tersebut sebagai progam kerja.

METODE

Menurut Nazir (1988: 63) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dapat berupa orang, lembaga, masyarakat atau yang lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Penelitian ini menggunakan studi literatur, jurnal, buku, dan web yang relevan. Selanjutnya disusun dan dianalisis dan dihubungkan dengan faktor-faktor tertentu dengan fenomena yang terjadi sekarang.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sambirejo Kelurahan Winong. Peserta kegiatan ini adalah anggota Ibu-ibu PKK RT 06 dan masyarakat yang ada di sekitar lokasi pengabdian yang bekerja sebagai petani yang berdomisili di desa setempat, bersedia mengikuti petunjuk dan bimbingan dari penyelenggara kegiatan dan mau menyebarkan ilmu yang diperoleh kepada petani lainnya disekitar lokasi kegiatan.

Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia yang semakin hari semakin meningkat mengharuskan warga untuk tetap tinggal di rumah dan tidak melakukan aktivitas berlebih di luar rumah. Hal ini membuat warga menjadi bosan. Dari hasil pengamatan di Desa Sambirejo RT 06 RW 07 menyatakan bahwa rata-rata warga memiliki lahan atau pekarangan rumah yang cukup luas, namun mereka kurang optimal dalam memanfaatkan lahan kosong tersebut.

Dalam pertanian polybag sering digunakan untuk menghemat lahan pertanian. Polybag merupakan plastik berwarna hitam (ada juga warna lain misal putih, biru, dll), ada beberapa lubang kecil untuk sirkulasi air, biasanya digunakan untuk bertanam sebagai pengganti pot, atau lebih sering digunakan untuk tempat pembenihan tanaman perkebunan (kelapa sawit, karet, jati, jabon, akasia, dll). Manfaat pembibitan atau budidaya tanaman dalam polybag adalah mudah dalam merawat tanaman, mudah menyeleksi antara bibit yang subur dan bibit yang kerdil atau kurang subur, tidak banyak membutuhkan lahan, mudah di pindahkan ke lahan pertanian. Hampir semua jenis tanaman hortikultura yang berumur pendek seperti cabai dapat ditanam di dalam polybag. Produktivitas hasil panen tidak jauh berbeda dengan yang ada di lahan yang sebenarnya, begitu pula mutu produk.

Bertanam di polybag merupakan alternatif pemecahan masalah bila kita memerlukan konsumsi segar buah / sayuran daun. Pemilihan polybag sebagai wadah tanam untuk budidaya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimilikinya seperti, harga murah, tahan karat, tahan lama, bentuk seragam, tidak cepat kotor, dan mudah diperoleh pada toko perlengkapan pertanian atau toko plastik. Selain itu polybag sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur seperti dilahan. Penentuan ukuran polybag yang cocok untuk pertumbuhan tanaman diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan media dan nutrisi (Pasir, 2014).

Maka dari itu, Mahasiswa KKN Universitas Boyolali 2021 memiliki solusi untuk dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan positif dan bermanfaat yang bisa dilakukan di rumah yaitu pelatihan budidaya sawi. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada warga sekitar mengenai budidaya sayur sawi menggunakan media polybag, sehingga mereka dapat memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan tempat bercocok tanam.

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan

tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi. Jenis-jenis media tanam sangat banyak dan beragam. Setiap jenis tanaman membutuhkan sifat dan karakteristik media tanam yang berbeda. Misalnya, tanaman buah membutuhkan karakter media tanam yang berbeda dengan tanaman sayuran. Tanaman buah memerlukan media tanam yang solid agar bisa menopang pertumbuhan tanaman yang relatif lebih besar, sementara jenis tanaman sayuran daun lebih memerlukan media tanam yang gembur dan mudah ditembus akar. (Alam, 2013).

Dalam dunia pertanian dan perkebunan sering mendengar istilah Polybag terutama dalam pembibitan serta bertanam dalam polybag untuk menghemat lahan pertanian. Polybag dalam pertanian dan perkebunan adalah plastik biasanya berwarna hitam (ada juga warna lain misal putih, biru, dll), ada beberapa lubang kecil untuk sirkulasi air, biasanya digunakan untuk bertanam sebagai pengganti pot, atau lebih sering digunakan untuk tempat pembenihan tanaman perkebunan (kelapa sawit, karet, jati, jabon, akasia, dll). Manfaat pembibitan atau budi daya tanaman dalam polybag adalah mudah dalam merawat tanaman, mudah menyeleksi antara bibit yang subur dan bibit yang kerdil atau kurang subur, tidak banyak membutuhkan lahan, mudah di pindahkan ke lahan pertanian. (Alam, 2013).

Polybag saat ini sangat banyak tersedia di pasaran dan sangat mudah di beli di toko plastic atau toko pertanian serta untuk masalah harga sangat tergantung dari kualitas polybag serta ukurannya. Hampir semua jenis tanaman Hortikultura dan yang berumur pendek seperti cabai dapat ditanam di dalam polybag. Produktivitas buah / hasil panen tidak berbeda jauh dengan yang ada di lahan yang sebenarnya, begitu pula mutu produk. Bertanam di polybag merupakan alternative pemecahan masalah bila kita memerlukan konsumsi segar buah / sayuran daun. (Lim, 2013) Pemilihan polybag sebagai wadah tanam untuk budidaya dipengaruhi oleh beberapa factor yang dimilikinya seperti, harga murah, tahan karat, tahan lama, ringan bentuk seragam, tidak cepat kotor dan mudah diperoleh pada toko perlengkapan pertanian atau toko plastik. Selain itu polybag sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur seperti dilahan. Penentuan ukuran Polybag yang cocok untuk pertumbuhan tanaman diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan media dan nutrisi. (Lim, 2013).

Selain itu, budidaya sayuran ini juga dapat dijadikan sebagai antisipasi pemenuhan kebutuhan pangan dalam situasi pandemi karena sayur yang dihasilkan lebih bersih dan sehat. Dalam pelaksanaan pelatihan ini juga diberikan penjelasan mengenai materi tentang cara budidaya sayuran mulai dari penyemaian, pemindahan media tanam, pemberian nutrisi, hingga cara memanem sayuran.

Kegiatan tersebut dinilai mudah kita lakukan dan tidak perlu memanfaatkan lahan yang luas. Cukup di pekarangan rumah yang sempit sekalipun dapat dengan mudah melakukan bercocok tanam. Selain itu, dengan bercocok tanam membuat pekarangan terlihat lebih hijau dan asri. Dengan melihat tanaman yang tumbuh subur juga berpengaruh kepada pikiran dan psikis.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dapat kami simpulkan sebagai berikut:

- 1) Program Kuliah Kerja Nyata yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran program.

- 2) Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
- 3) Program Kuliah Kerja Nyata dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang pertanian.
- 4) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat
- 5) menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan bermasyarakat karena mahasiswa banyak disibukkan dengan kegiatan-kegiatan akademiknya. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, belajar bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, memahami kultur dan karakter serta adat istiadat. Kemudian berupaya membantu mengatasi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat dan turut serta berperan aktif membangun masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Desa Sambirejo RT 05/06 RW 07, Winong, Boyolali, Ibu-ibu PKK RT 05/06, Karang Taruna Kurnia Sejati RW 07, Universitas Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam. 2013. Media Tanaman Sayuran Polybag. <http://alamtani.com/media-tanam-sayuran-polybag.html>. Diakses pada tanggal 15 April 2021.
- Arwani, Ali. 2013. Cara Menanam Sawi Dalam Polybag. <https://www.jualbenihmurah.com/blog/6-panduan-sukses-budidaya-sayuran-sawi-dalam-polybag-untuk-menghasilkan-sayuran-yang-berkualitas-unggul>. Diakses tanggal 5 April 2021.
- Lim. 2013. Pengertian Dan Fungsi Polybag. <http://www.polybag99.com/2013/06/pengertian-dan-fungsipolybag.html>. Diakses tanggal 5 April 2021.
- Pasir, Suprianto dan Muh.Supwatul Hakim. 2014. Penyuluh Penanaman Sayuran Dengan Media Polybag. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Vol 3(3): 159-163.

